



## ANALISA POTENSI KAMPUNG WISATA KACIREBONAN DI KOTA CIREBON

Yuke Hernawati<sup>1\*</sup> Dian Fitriyana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Terapan Pengelolaan Perhotelan, Politeknik Pariwisata Prima Internasional

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Terapan Pengelolaan Konvensi dan Acara, Politeknik Pariwisata Prima Internasional

Email Korespondensi\*: yuke@poltekparprima.ac.id

### Abstrak

Kampung Wisata Kacirebonan merupakan salah satu potensi pariwisata yang menonjol di Kota Cirebon. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi yang dimiliki oleh kampung wisata tersebut dari berbagai aspek, termasuk keunikan budaya, daya tarik wisata, infrastruktur, serta potensi ekonomi yang terkait. Metode penelitian yang digunakan melibatkan survei lapangan, wawancara, dan analisis data sekunder. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kampung Wisata Kacirebonan memiliki potensi yang signifikan untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata unggulan. Keberagaman budaya, warisan sejarah, serta ketersediaan infrastruktur dasar menjadi faktor-faktor utama yang dapat mendukung pengembangan kawasan ini. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya perencanaan dan pengelolaan yang terencana serta berkelanjutan untuk memaksimalkan potensi pariwisata Kampung Wisata Kacirebonan, sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan bagi masyarakat lokal dan daerah sekitarnya. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam upaya pelestarian dan pengembangan potensi pariwisata lokal di Kota Cirebon.

**Kata Kunci:** 3-5 Potensi Wisata, Pariwisata Cirebon, Kampung Wisata Kacirebonan

### PENDAHULUAN

Kota Cirebon, dengan sejarahnya yang kaya dan kekayaan budaya yang melimpah, telah lama menjadi destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan domestik maupun

mancanegara. Menurut laporan dari kompas.com, jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Cirebon mencapai 3,3 juta orang, sebagaimana diungkapkan oleh Kabid Kepariwisata Disbudpar Kota Cirebon, Rini Agustina Rijani. Ia menyatakan bahwa angka ini berpotensi meningkat



# JURNAL PARIWISATA PRIMA

Journal Homepage: <https://journal.poltekparprima.ac.id/index.php/utama>

hingga akhir tahun 2023, mengingat tahun 2022 jumlah kunjungan mencapai 4,3 juta orang. Dengan warisan arsitektur tradisional, seni, dan tradisi yang unik, Kota Cirebon menawarkan pengalaman yang tak terlupakan bagi para pengunjung. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Kota Cirebon telah menjadi fokus utama pemerintah daerah (beritasatu.com, 2023).

Salah satu pendekatan yang diambil dalam upaya tersebut adalah pengembangan kampung wisata. Kampung wisata merupakan konsep yang bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan-kawasan tradisional dengan mempromosikan kekayaan budaya lokal, menciptakan lapangan kerja baru, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Kampung wisata juga memiliki potensi untuk memberikan pengalaman yang autentik dan berkesan bagi wisatawan, sambil mendukung pembangunan ekonomi lokal.

Di antara kampung-kampung yang memiliki potensi besar untuk

dikembangkan menjadi destinasi wisata adalah Kacirebonan. Terletak di tengah Kota Cirebon, Kacirebonan merupakan kampung yang kaya akan seni, budaya, dan tradisi lokal. Dengan beragam atraksi wisata seperti rumah-rumah tradisional yang indah, kerajinan tangan, kuliner khas, dan pertunjukan seni tradisional, Kacirebonan menawarkan pengalaman yang unik bagi para pengunjung.

Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, pengembangan kampung wisata Kacirebonan belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Kota Cirebon. Diperlukan analisis mendalam terkait potensi dan tantangan yang dihadapi oleh kampung wisata ini dalam menarik wisatawan, serta strategi yang efektif untuk meningkatkan daya tarik dan promosi kampung wisata Kacirebonan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke kampung wisata Kacirebonan, termasuk preferensi wisatawan, aksesibilitas,



promosi, dan infrastruktur pariwisata. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan rekomendasi strategis yang dapat membantu pemerintah daerah, pemangku kepentingan lokal, dan pengelola kampung wisata dalam meningkatkan potensi pariwisata Kacirebonan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pariwisata di Kota Cirebon serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

## LANDASAN TEORI

Kajian teori dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan landasan konseptual yang kuat dalam menjelajahi dan menganalisis potensi Kampung Wisata Kacirebonan di Kota Cirebon. Melalui integrasi berbagai teori yang relevan di bidang pariwisata, pengembangan masyarakat, pemasaran destinasi, ekonomi pariwisata, dan dampak sosial-budaya, kajian ini memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan,

pengelolaan, dan keberlanjutan destinasi pariwisata.

Kajian ini mencakup pemahaman tentang konsep pariwisata berkelanjutan untuk mengevaluasi potensi Kampung Wisata Kacirebonan dalam konteks keberlanjutan lingkungan dan budaya. Teori pemasaran destinasi digunakan untuk merancang strategi pemasaran efektif guna meningkatkan daya tarik dan visibilitas Kampung Wisata Kacirebonan di pasar pariwisata yang kompetitif.

### 1. Kampung Wisata

Istilah pariwisata di Indonesia mulai dikenal pada awal tahun 1960-an, diperkenalkan oleh budayawan Prof. Mr. Moh. Yamin dan Prof. Dr. Prijono atas permintaan Presiden Sukarno kepada Sri Sultan Hamengkubuwono IX. Kepariwisataan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009, yang mendefinisikan wisatawan sebagai orang yang melakukan wisata, baik domestik maupun mancanegara (Rahajeng, 2008). Pariwisata mencakup berbagai kegiatan wisata yang didukung oleh fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah (Kementerian



Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, 2024). Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang dapat menjadi tujuan kunjungan wisatawan.

## 2. Potensi Wisata

Potensi wisata diartikan sebagai kemampuan atau kekuatan suatu destinasi untuk dikembangkan agar menarik wisatawan. Menurut (Kondyukova & Shershneva, 2018) , potensi wisata mencakup pengembangan keunikan, ekowisata, keanekaragaman, dan integritas sumber daya manusia. Potensi wisata mencakup segala sesuatu yang dapat menarik wisatawan, termasuk suasana, kejadian, benda, daya tarik, dan pelayanan yang diberikan (Mariotti, 1996); (Aprilianti, 2017)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif, menurut (Moleong, 2018), bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh partisipan seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan adalah data kualitatif dengan

instrumen pengumpulan data kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2019), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami dan data yang diperoleh cenderung berupa data kualitatif dengan teknik analisis yang bersifat kualitatif. (Creswell, 2014) juga menyatakan bahwa pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi atau memahami permasalahan sosial.

Metode penelitian deskriptif, menurut (Sugiyono, 2019), adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri. (Sukmadinata, 2012) menambahkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran mengenai fenomena alamiah atau hasil rekayasa manusia tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi variabel bebasnya. Desain penelitian kualitatif bersifat fleksibel, sebagaimana dikatakan oleh (Adnyana, 2013) bahwa desain penelitian kualitatif tidak menggunakan desain yang pasti dalam prosesnya.





## Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

### A. Teknik Pengumpulan Data

1. **Metode Observasi** Observasi adalah penyelidikan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis dengan menggunakan indera terhadap beberapa peristiwa yang terjadi. Menurut Narbuco Cholid, observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Nasution dalam buku Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D oleh Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam.
2. **Metode Wawancara** Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab

dengan informan yang dapat memberikan keterangan. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur untuk membuat proses wawancara lebih fleksibel. Wawancara mendalam digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan intensif, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen tertulis, gambar, atau elektronik. Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, foto, dan dokumen lainnya..

### B. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2019), analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan proses yang belum menemukan pola yang jelas. Data yang



diperoleh dari wawancara, observasi, atau dokumen berbentuk kata-kata dan bukan angka. Proses analisis data kualitatif meliputi reduksi, penyajian data, dan pembuatan kesimpulan, sebagaimana dikemukakan oleh (Miles, 1994). Reduksi adalah proses merangkum hal-hal penting dari hasil pengambilan data. Penyajian data adalah proses pembuatan laporan dari hasil analisis, dan verifikasi adalah pembuatan kesimpulan dari hasil analisis agar mudah dipahami.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kampung Wisata Kacirebonan di Cirebon sedang mengalami berbagai upaya pengembangan untuk meningkatkan daya tarik dan kenyamanan bagi wisatawan. Dari segi infrastruktur, perbaikan jalan yang mengarah ke kawasan ini sedang dilakukan, dan inisiatif Work from Destination (WFD) diharapkan dapat mempercepat pengembangan infrastruktur melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Fasilitas baru seperti becak wisata telah diperkenalkan, dan ada rencana untuk memanfaatkan lahan kosong sebagai taman dan galeri

seni, yang didanai melalui CSR dari hotel-hotel setempat.

Dari segi atraksi, Kampung Wisata Kacirebonan memanfaatkan potensi budaya dan sejarah lokal dengan menonjolkan Keraton Kacirebonan sebagai pusat kampung yang menawarkan tur heritage. Selain itu, terdapat tiga sanggar seni yang aktif mengadakan latihan dan pertunjukan seni tradisional, menyediakan kuliner khas dan kerajinan tangan sebagai oleh-oleh, serta melibatkan komunitas lokal dalam pengembangan wisata.

**Pembahasan:** Pengembangan Kampung Wisata Kacirebonan dilakukan dengan pendekatan holistik yang mencakup perbaikan infrastruktur, peningkatan fasilitas, pengembangan atraksi, dan pemberdayaan komunitas lokal.

### 1. **Infrastruktur:**

- o Perbaikan jalan menuju Kampung Wisata Kacirebonan merupakan langkah penting untuk memastikan akses yang lebih baik bagi wisatawan. Inisiatif WFD yang



# JURNAL PARIWISATA PRIMA

Journal Homepage: <https://journal.poltekparprima.ac.id/index.php/utama>

melibatkan berbagai pemangku kepentingan diharapkan dapat mempercepat proses ini.

## 2. Fasilitas:

- Pengenalan becak wisata memberikan pengalaman wisata yang unik dan nyaman bagi pengunjung. Rencana pemanfaatan lahan kosong sebagai taman dan galeri seni juga menunjukkan komitmen untuk meningkatkan estetika dan kenyamanan kawasan ini.

## 3. Atraksi:

- Keraton Kacirebonan sebagai pusat kampung memainkan peran kunci dalam menarik wisatawan dengan tur heritage yang edukatif. Aktivitas seni tradisional di sanggar seni lokal menambah nilai budaya dan daya tarik bagi wisatawan.

## 4. Partisipasi Komunitas Lokal:

- Keterlibatan komunitas lokal dalam berbagai kegiatan dan inisiatif pengembangan wisata tidak hanya meningkatkan daya tarik kawasan ini tetapi juga memberdayakan masyarakat lokal, sehingga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi ekonomi dan sosial.

Dengan berbagai potensi dan daya tarik ini, Kampung Wisata Kacirebonan berpotensi menjadi destinasi wisata unggulan di Cirebon. Upaya pengembangan yang dilakukan, mulai dari perbaikan infrastruktur hingga pemberdayaan komunitas lokal, menunjukkan bahwa Kampung Wisata Kacirebonan dapat menawarkan pengalaman wisata yang kaya dan autentik, serta berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat setempat.

## KESIMPULAN

Kondisi Saat Ini Kampung Wisata Kacirebonan menawarkan berbagai atraksi budaya dan seni, seperti rumah tradisional, kerajinan tangan, kuliner khas, dan



# JURNAL PARIWISATA PRIMA

Journal Homepage: <https://journal.poltekparprima.ac.id/index.php/utama>

pertunjukan seni tradisional. Namun, infrastruktur dasar seperti jalan akses, transportasi, dan fasilitas umum masih memerlukan peningkatan untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan.

**Potensi dan Daya Tarik Utama** Potensi utama Kampung Wisata Kacirebonan terletak pada kekayaan budaya dan sejarahnya. Atraksi seperti kerajinan tangan, kuliner khas, dan seni tradisional memiliki daya tarik yang signifikan. Pengalaman autentik yang ditawarkan menambah nilai bagi wisatawan yang mencari pengalaman berbeda dan mendalam.

**Tantangan dalam Pengembangan** Pengembangan menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya promosi efektif, serta rendahnya kesadaran dan keterlibatan masyarakat lokal. Keberlanjutan pengembangan juga penting untuk mencegah kerusakan lingkungan dan budaya lokal.

**Strategi Pengembangan** untuk mengatasi tantangan, diperlukan strategi pengembangan komprehensif dan

berkelanjutan. Ini meliputi peningkatan infrastruktur, pelatihan masyarakat lokal, serta kampanye promosi yang kreatif. Kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, swasta, dan komunitas, sangat penting untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik.

**Manfaat Ekonomi dan Sosial** Pengembangan Kampung Wisata Kacirebonan berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat lokal dan menciptakan lapangan kerja baru. Selain manfaat ekonomi, pariwisata berkelanjutan dapat memperkuat identitas budaya lokal, meningkatkan kebanggaan masyarakat, dan memperkuat ikatan sosial.

**Keberlanjutan dan Daya Saing** untuk keberlanjutan jangka panjang, perlu diperhatikan aspek lingkungan dan budaya. Pengelolaan sumber daya lokal, pelestarian tradisi, dan pengelolaan limbah yang baik penting untuk menjaga daya tarik. Daya saing juga harus ditingkatkan dengan adaptasi produk, layanan, dan strategi pemasaran sesuai tren pasar global.

Penelitian ini memberikan wawasan tentang potensi dan tantangan Kampung





# JURNAL PARIWISATA PRIMA

Journal Homepage: <https://journal.poltekparprima.ac.id/index.php/utama>

Wisata Kacirebonan serta strategi untuk pengembangan pariwisata yang efektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memandu kebijakan dan strategi yang meningkatkan daya tarik, kesejahteraan, dan keberlanjutan pariwisata di Kampung Wisata Kacirebonan dan Kota Cirebon secara keseluruhan.

## REFERENSI

- Adnyana, P. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Hubungan. *E-Journal Universitas*, Vol. 5 No. 3.
- Aprilianti, D. (2017). *Penilaian Potensi Objek Wisata Air Terjun Puteri Malu Kampung Jukuh Batu Kecamatan Banjit Kabupaten*. Lampung: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Arsul, Lumenta, A. S., & Sugiarto, B. A. (2015). E-Tourism Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat. *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, 71–78.
- beritasatu.com. (2023, 12 19). *Disbudpar Kota Cirebon Ungkap Kunjungan Wisatawan Capai 3,3 Juta Turis*. Retrieved 3 15, 2024, from Berita Satu: <https://www.beritasatu.com/network/arahpantura/72108/disbudpar-kota-cirebon-ungkap-kunjungan-wisatawan-capai-33-juta-turis>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Kace News. (2024, April 26). *Halalbihalal dengan PHRI, Disbudpar Targetkan Kampung Wisata Keraton Kacirebonan Terwujud Tahun Ini*. Retrieved May 28, 2024, from [Kaceneews.id: https://www.kaceneews.id/2024/04/26/halalbihalal-dengan-phri-disbudpar-targetkan-kampung-wisata-keraton-kacirebonan-terwujud-tahun-ini/](https://www.kaceneews.id/2024/04/26/halalbihalal-dengan-phri-disbudpar-targetkan-kampung-wisata-keraton-kacirebonan-terwujud-tahun-ini/)
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI. (2024). *Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata*



# JURNAL PARIWISATA PRIMA

Journal Homepage: <https://journal.poltekparprima.ac.id/index.php/utama>

- dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia nomor 2 tahun 2024. Jakarta: KEMENPAREKRAF.
- Khalim, A., & Fitriyana, D. (2023). Analisa Potensi Wisata Kampung Arab Panjunan Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Kota Cirebon. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(1), 169-178.  
doi:<https://doi.org/10.47492/jip.v4i1.2619>
- Kondyukova, E., & Shershneva, E. (2018). Diversification of the Middle Urals multi-touristic. *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*, 478-486.
- Lestari, F. P. (2013). *Strategi Komunikasi Pemasaran Kampung Wisata Batik Kauman Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan*. Surakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mariotti, Y. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Miles, M. B. (1994). *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revi, P. 410.
- Nabila, Dzatina, A., & Widiyastuti, D. (2018). Kajian Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas untuk Pengembangan Pariwisata Umbul Pongok di Kabupaten Klaten. *Jurnal Bumi Indonesia* 7, 3.
- Radar Cirebon. (2024, March 2). *Pokdarwis Patehan Yogyakarta Berbagi Kiat Di Kampung Wisata Kacirebonan*. Retrieved May 28, 2024, from Radar Cirebon TV: <https://www.radarcirebon.tv/2024/03/02/pokdarwis-patehan-yogyakarta-berbagi-kiat-di-kampung-wisata-kacirebonan/>
- Rahajeng, A. (2008). Analisis Faktor Keputusan Wisata Budaya, Sejarah dan Alam. *EKonomi Pembangunan: Kajian*, 33-49.



# JURNAL PARIWISATA PRIMA

Journal Homepage: <https://journal.poltekparprima.ac.id/index.php/utama>

RI, M. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan*. Jakarta: Menteri Hukum dan Kak Asasi Manusia RepublikIndonesia.

Satato, Y. R., Yuliamir, H., & Rahayu, E. (2019). potensi wisata kampung pelangi sebagai daya tarik wisata. *jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis,,* 63-70.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

